BERITA PERS

Untuk diterbitkan segera

Kinerja Keuangan Prodia Tumbuh Positif hingga Kuartal III 2026, RUPSLB Setujui *Stock Split* 1:5 untuk Perluas Akses Investor

Jakarta, 23 November 2026 – PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perseroan" atau "Prodia", IDX: "PRDA"), jaringan laboratorium klinik swasta terbesar di Indonesia, memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5. Melalui aksi korporasi ini, nilai nominal saham Perseroan akan berubah dari Rp100 menjadi Rp20 per saham, sementara jumlah saham yang ditempatkan dan disetor akan meningkat dari 937.500.000 saham menjadi 4.687.500.000 saham.

Persetujuan ini menjadi bagian dari langkah strategis Perseroan untuk memperluas basis investor dan meningkatkan keterjangkauan harga saham Perseroan, sejalan dengan kinerja bisnis yang terus menunjukan pertumbuhan positif. Hingga Kuartal III 2026, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,71 triliun, tumbuh 8,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Capaian tersebut merupakan pendapatan kumulatif sembilan bulan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar Rp125,9 miliar atau tumbuh 10,0% YoY, serta EBITDA sebesar Rp340,2 miliar atau meningkat 9,7% YoY. Dari sisi operasional, volume pemeriksaan meningkat 12,8% YoY dengan total pemeriksaan melampaui 15 juta tes.

President Director Perseroan, Liana Kuswandi, menyampaikan bahwa persetujuan *stock split* merupakan langkah Perseroan untuk memperluas partisipasi investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. "Kinerja Prodia yang terus bertumbuh mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat fundamental bisnis dan menjaga pertumbuhan yang berkualitas. Melalui *stock split* dengan rasio 1:5, kami berharap harga saham Prodia menjadi lebih terjangkau sehingga dapat membuka kesempatan yang lebih luas bagi investor, khususnya investor ritel. Kami percaya bahwa akses investasi yang semakin terbuka dapat mendukung perluasan basis investor dan memperkuat partisipasi pasar terhadap saham Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham yang senantiasa menjadi bagian dalam perjalanan pertumbuhan Prodia," ujar Liana.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga telah melaksanakan program pembelian kembali saham (*share buyback*) pada tahun 2025 dan 2026 sebagai bagian dari strategi pengelolaan modal serta respons Perseroan terhadap dinamika pasar. Secara kumulatif, jumlah saham hasil *buyback* yang dimiliki Perseroan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) mencapai 83.863.000 saham atau sekitar 8,95% dari modal disetor.

Finance & Sustainability Director Perseroan, Marina Eka Amalia, menegaskan bahwa pelaksanaan *stock split* merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan yang tetap berlandaskan pada fundamental keuangan yang kuat dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. "Prodia akan terus berfokus pada penguatan

fundamental keuangan, menjaga profitabilitas, serta menerapkan disiplin dalam pengelolaan biaya dan alokasi modal. Langkah *stock split* ini sekaligus menjawab tantangan likuiditas yang menjadi perhatian selama ini. Kami meyakini bahwa *stock split* merupakan langkah untuk mendukung perdagangan saham Perseroan, yang saat ini juga ditopang dengan kinerja keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis yang berkualitas. Oleh karena itu, kami akan terus menjaga efisiensi operasional, ketahanan keuangan, dan keberlanjutan kinerja Perseroan sebagai landasan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham," tutur Marina.

Aksi korporasi ini akan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan perlindungan hak-hak pemegang saham. Pelaksanaan *Stock Split* dipastikan tidak akan mengubah hak suara maupun nilai ekonomi kepemilikan saham, melainkan hanya menyesuaikan jumlah lembar saham dan nilai nominal saham secara proporsional sesuai dengan rasio 1:5. Berikut adalah jadwal pelaksanaan *Stock Split* Perseroan:

- Keterbukaan Informasi sehubungan dengan pelaksanaan *Stock Split*: **14 Desember 2026**
- Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: **17 Desember 2026**
- Mulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: **18 Desember 2026**

Perseroan akan menindaklanjuti hasil keputusan RUPSLB hari ini dengan memproses seluruh administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan *Stock Split*. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, Perseroan menargetkan perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dapat dimulai secara efektif pada **18 Desember 2026**.

Melalui rangkaian penguatan kinerja bisnis dan aksi korporasi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga fundamental usaha, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan optimistis bahwa peningkatan aksesibilitas saham melalui *stock split* dapat mendukung partisipasi investor yang lebih luas seiring dengan keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perseroan.

#Prodia #PRDA #StockSplit #CorporateAction #CapitalMarket

******

Tentang PT Prodia Widyahusada Tbk

Laboratorium Klinik Prodia didirikan pertama kali di Solo pada 7 Mei 1973 oleh beberapa orang idealis berlatar belakang pendidikan farmasi. Sejak awal, Dr. Andi Widjaja, MBA, beserta seluruh pendiri lainnya tetap menjaga komitmen untuk mempersembahkan hasil pemeriksaan terbaik dengan layanan sepenuh hati. Seluruh cabang Prodia telah mendapatkan akreditasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satunya dari *College of American Pathologist* (CAP), sebuah lembaga profesi bidang laboratorium kesehatan di Amerika Serikat yang mendapatkan pengakuan internasional – selama 10 tahun berturut-turut. Dengan akreditasi CAP ini, kualitas standar suatu laboratorium klinik dinilai berdasarkan acuan internasional. Karenanya, hasil Prodia dapat dipergunakan tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di mancanegara. Sehingga kualitas hasil tes dari laboratorium Prodia sejajar dengan laboratorium internasional.

Pada 7 Desember 2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan pencatatan saham perdana Prodia sebagai emiten ke-15 pada tahun 2016, dengan kode saham "PRDA". Dalam aksi korporasi itu, Prodia telah menawarkan saham perdana sebanyak 187,5 juta lembar saham. Dengan demikian, dana yang diraih dari penawaran umum perdana saham (IPO) perseroan mencapai Rp1,22 triliun. Hingga 30 September 2026, Prodia telah mengoperasikan jejaring layanan sebanyak 395 outlet, di 82 kota, 114 kabupaten, dan 34 provinsi di seluruh Indonesia, serta menjangkau Timor Leste. Beberapa di antaranya merupakan Prodia *Health Care* (PHC) yakni layanan *wellness clinic* yang berbasis *personalized medicine* serta *specialty clinics* yang terdiri dari *Prodia Children's Health Centre* (PCHC), *Prodia Women's Health Centre* (PWHC), *Prodia Senior Health Centre* (PSHC), *Autoimmune & Allergy Clinics by Prodia*, serta *Stemcell Clinic by Prodia*.

Prodia telah meluncurkan Kontak Prodia, di antaranya *call centre* 1500-830 dan *personal assistant virtual* berbasis *online* Tanya Prodia (TANIA) yang dapat diakses melalui Whatsapp 08551500830, Telegram: @prodia.id, Facebook Messenger: @prodia.id dan Web Widget Prodia: www.prodia.co.id. Layanan Prodia juga dapat dijangkau melalui Aplikasi *U by* Prodia yang dapat diunduh melalui *App Store & PlayStore*.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi www.prodia.co.id atau menghubungi:

Fenty Diah
Corporate Secretary Manager
PT Prodia Widyahusada Tbk.
Ph. +62-21-3144182
Email: corporate.secretary@prodia.co.id

Mella Melia
Investor Relation Manager
PT Prodia Widyahusada Tbk
Ph: +62-21-3144182
Email: investor.relation@prodia.co.id